

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap petugas dengan kepatuhan dalam pengelolaan limbah padat di Rumah Sakit Bukit Lewoleba Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan petugas berhubungan dengan kepatuhan dalam pengelolaan limbah padat. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,006$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan petugas. Dari 23 petugas yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 18 orang (78,3%) patuh dan 5 orang (21,7%) tidak patuh. Pada kategori pengetahuan cukup, 10 orang (45,5%) patuh dan 12 orang (54,5%) tidak patuh, sedangkan pada kategori pengetahuan sedang hanya 3 orang (25,0%) yang patuh dan 9 orang (75,0%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa petugas dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih patuh dalam melaksanakan pengelolaan limbah padat dibandingkan petugas dengan tingkat pengetahuan sedang.
2. Sikap petugas memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kepatuhan dalam pengelolaan limbah padat. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dari 57 responden, seluruh petugas yang memiliki sikap positif yaitu 31 orang (100%) menunjukkan kepatuhan dalam pengelolaan limbah padat, sedangkan seluruh petugas yang memiliki sikap negatif yaitu 26 orang (100%) menunjukkan ketidakpatuhan. Hal ini menunjukkan bahwa petugas yang memiliki sikap positif cenderung patuh dalam pengelolaan limbah padat, sedangkan petugas yang memiliki sikap negatif cenderung tidak patuh.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap petugas dengan kepatuhan dalam pengelolaan limbah padat di Rumah Sakit Bukit Lewoleba Tahun 2026. Secara keseluruhan, dari 57 responden, terdapat 31 orang (54,4%) yang patuh dan 26 orang (45,6%) yang tidak patuh dalam pengelolaan limbah padat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan semakin positif sikap petugas, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam pengelolaan limbah padat. Nilai signifikansi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan adalah $p = 0,006$, sedangkan hubungan sikap dengan kepatuhan adalah $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan secara bermakna dengan kepatuhan petugas dalam pengelolaan limbah padat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan dan sikap petugas dengan kepatuhan dalam pengelolaan limbah padat di Rumah Sakit Bukit Lewoleba Tahun 2026, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Bukit Lewoleba

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan kepatuhan petugas dalam pengelolaan limbah padat melalui penguatan SOP, pengawasan yang lebih ketat, serta penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan limbah yang memadai. Rumah sakit juga perlu memastikan ketersediaan APD, tempat pemilahan limbah, serta sistem pengangkutan dan penyimpanan limbah yang sesuai standar.

2. Bagi Petugas Kesehatan dan *Cleaning Service*

Diharapkan seluruh petugas dapat meningkatkan pengetahuan dan mempertahankan sikap positif terhadap pengelolaan limbah padat dengan cara mengikuti pelatihan, sosialisasi, serta selalu menerapkan SOP dalam setiap kegiatan pengelolaan limbah. Petugas juga diharapkan lebih disiplin dalam penggunaan APD dan pemilahan limbah sesuai kategori.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu kesehatan lingkungan, khususnya terkait pengelolaan limbah medis rumah sakit, serta dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti seperti ketersediaan fasilitas, pengawasan, beban kerja, motivasi kerja, dan budaya keselamatan kerja, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan petugas dalam pengelolaan limbah padat medis.